

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TRUST BONTANG

¹Boy Anggriawan Azis, ²Elfreda Aplonia Lau, ³Rina masitoh
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : anggriawanboy.ba@gmail.com

Keyword :

*Safety, healthy on Activity,
and Performance
Employer*

ABSTRACT

Boy Anggriawan, 2018. *Faculty Of Economics, University August, 1945 Samarinda. Do working safety and health of activity have an effect on positif and significant to employees performance at PT. TRUST in Bontang. Under the guidance of Mrs. Elfreda Aplonia Lau as counselor I and Mrs. Rina Masitoh as counselor II.*

Theory base which used in this research is Management Operational where explaining to regardin safety of work and of health of activity and also employees performance. As for this research hypothesis is working safety and health of activity have an effect on positif and significant to employees performance at PT. TRUST in Bontang.

Method Research by using kuesioner with scale of likert. Research population is entire/all employees of PT. TRUST and of sampel research counted 80 employees people with technique intake of sampel that is sampling purposive. Analyzer the used doubled linear regresi which where beforehand have to test classic assumption.

Pursuant to result of solution and research hence there is positive influence and significant between working safety to employees performance at PT. TRUST in Bontang. This Matter because of working safety very is influencing of performance, work of field progressively heavily with big equipments, wheater condition which uncertain, so that company have to pay attention prima facie safety storey;level to be accident of activity not happened. There is positive influence but not significant between health of activity to employees performance at PT. TRUST in Bontang

PENDAHULUAN

Kemajuan era industrialisasi yang bersifat global seperti sekarang ini, persaingan industri untuk memperebutkan pasar baik pasar tingkat regional, nasional maupun internasional, dilakukan oleh setiap perusahaan secara kompetitif. Industrialisasi tidak terlepas dari sumber daya manusia, yang dimana setiap manusia diharapkan dapat menjadi sumber daya siap pakai dan mampu membantu tercapainya tujuan perusahaan dalam bidang yang dibutuhkan. Setiap pekerjaan selalu mengandung potensi resiko bahaya dalam bentuk kecelakaan dan penyakit kerja. Besarnya potensi kecelakaan tersebut tergantung dari jenis tata ruang dan lingkungan bangunan serta kualitas manajemen dan tenaga-tenaga pelaksana. Kasus-kasus kecelakaan dan penyakit kerja di dunia, Indonesia masih cukup besar, baik di kota maupun di desa, baik disektor industri dan jasa-jasa maupun juga disektor pertanian. Kecelakaan dan penyakit kerja tersebut mengakibatkan banyak pekerja meninggal atau cacat, sehingga tidak mampu lagi bekerja. Dengan kondisi fisik yang menurun atau menjadi tidak mampu lagi untuk bekerja, penghasilan pun akan berkurang atau menjadi tidak ada.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disebut Sistem Manajemen K3 merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat beberapa pengertian tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang didefinisikan oleh beberapa ahli, dan pada dasarnya definisi tersebut mengarah pada interaksi pekerja dengan mesin atau peralatan yang digunakan, interaksi pekerja dengan lingkungan kerja, dan interaksi pekerja dengan mesin dan lingkungan kerja.

Keselamatan kerja dan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjamin dan menjaga kesehatan serta keutuhan jasmani dan rohani para tenaga kerja khususnya manusia, untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur Mangkunegara (2009: 123). Keselamatan kerja dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan. Masalah keselamatan kerja kesehatan dan kerja bukan hanya semata-mata tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab semua pihak yaitu pengusaha, tenaga kerja dan masyarakat.

PT.TRUST pertama kali didirikan sejak tahun 1987 yang lalu dan merupakan salah satu anak usaha dari PT ITM dari 7 perusahaan lainnya. Dan perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia batu bara terkemuka di Indonesia. Tentu saja dalam pelaksanaannya di butuhnya sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang baik sehingga dapat melindungi para pekerja serta meningkatkan kinerja para karyawan itu tersendiri untuk mencapai tujuan yang optimal.

Manajemen Operasional

Menurut Stevenson (2009: 4) manajemen operasional adalah sistem manajemen atau serangkaian proses dalam pembuatan produk atau penyediaan jasa. Manajemen operasional memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena manajemen operasional sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan seorang pemimpin atau manajer operasional.

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja didefinisikan oleh Bangun (2012: 377) sebagai perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan.

Kesehatan Kerja

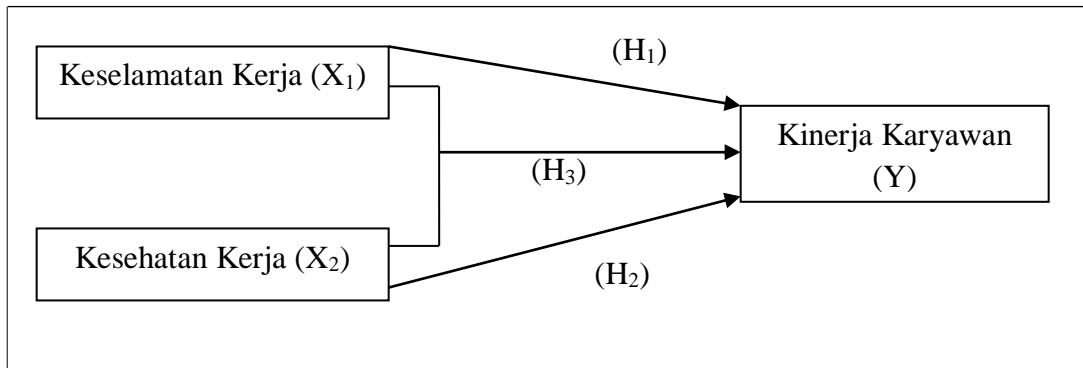
Kesehatan kerja didefinisikan oleh Mangkunegara (2012: 196) sebagai kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Kinerja karyawan

Kinerja karyawan didefinisikan oleh Moeheriono (2012: 95) : Sebagai sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Kerangka konsep

Adapun hasil kerangka konsep dibuat berkaitan dengan penelitian ini adalah:



Gambar 1
Model Kerangka Konsep

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan dasar teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.TRUST di Bontang.
- H2 : Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.TRUST di Bontang.
- H3 : Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara terhadap kinerja karyawan pada PT.TRUST di Bontang.

METODE PENELITIAN

Analisis

alat analisis yang penulis gunakan dalam skripsi ini, yakni analisis regresi linier berganda. Syarat analisis regresi linier berganda yaitu data dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan uji linearitas terlebih dahulu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field work research*)
Dilakukan dengan cara membagikan kuisioner untuk memperoleh data yang diperlukan. Kuisioner sendiri adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumentasi PT. TRUST Bontang

Populasi dan sampel

Sesuai dengan judul penulisan ini maka yang akan menjadi daerah penelitian adalah PT. TRUST Bontang . Karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut sebanyak 413 karyawan.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin dalam buku (Soegiarto., 2016: 45), sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tingkat kesalahan 10% (tingkat kepercayaan 90%). $n = \frac{413}{1+(413 \times 0,1^2)}$

n = 80,5068226 dibulatkan menjadi 80 karyawan pada bagian operator PT. TRUST Bontang dengan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang dikumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dari analisis diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	xtotal
x1.1	Pearson Correlation	1	.776**	.834**	.912**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80
x1.2	Pearson Correlation	.776**	1	.980**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80
x1.3	Pearson Correlation	.834**	.980**	1	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80
xtotal	Pearson Correlation	.912**	.964**	.984**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil di atas variabel keselamatan kerja yang diteliti dinyatakan valid yang diungkapkan oleh Ghozali (2011:52) dengan nilai koefisien korelasi *pearson product momment* (r_{xy}) > 0,219 dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% ($p < 0.05$), sehingga seluruh indikator variabel dinyatakan valid.

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	xtotal
x2.1	Pearson Correlation	1	.353**	.373**	.694**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000
	N	80	80	80	80
x2.2	Pearson Correlation	.353**	1	.569**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	80	80	80	80
x2.3	Pearson Correlation	.373**	.569**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	80	80	80	80
xtotal	Pearson Correlation	.694**	.841**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil di atas variabel kesehatan kerja yang diteliti dinyatakan valid yang diungkapkan oleh Ghozali (2011:52) dengan nilai koefisien korelasi *pearson product momment* (r_{xy}) > 0,219 dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% ($p < 0.05$), sehingga seluruh indikator variabel dinyatakan valid

Correlations

		y1	y2	y3	ytotal
y1	Pearson Correlation	1	,694**	,087	,750**
	Sig. (2-tailed)		,000	,444	,000
	N	80	80	80	80
y2	Pearson Correlation	,694**	1	,343**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000
	N	80	80	80	80
y3	Pearson Correlation	,087	,343**	1	,644**
	Sig. (2-tailed)	,444	,002		,000
	N	80	80	80	80
ytotal	Pearson Correlation	,750**	,894**	,644**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil di atas variabel kinerja karyawan yang diteliti dinyatakan valid yang diungkapkan oleh Ghozali (2011:52) dengan nilai koefisien korelasi *pearson product moment* (r_{xy}) > 0,219 dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% ($p < 0.05$), sehingga seluruh indikator variabel dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukuran dapat memberikan hasil yang reliabel bila dilakukan dalam waktu yang berbeda pada obyek yang sama. Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Keterangan
1	Keselamatan Kerja (X_1)	0,950	0.60	Reliabel
2	Kesehatan Kerja (X_2)	0,697	0.60	Reliabel
3	Kinerja Karyawan (X_3)	0,641	0.60	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil di atas keseluruhan variabel yang diteliti dinyatakan reliabel dengan nilai koefisien korelasi *alpha cronbach* (r_{α}) > 0.60 yang diungkapkan oleh Ghazali (2011:53), sehingga dapat disimpulkan variabel keselamatan kerja dengan (r_{α}) 0,950 > 0.60 dinyatakan reliabel, variabel kesehatan kerja dengan (r_{α}) 0,697 > 0.60 dinyatakan reliabel dan variabel kinerja karyawan dengan (r_{α}) 0,641 > 0.60 dinyatakan reliabel.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Variabel	F	Sig.	α	Keterangan
Keselamatan Kerja	15.477	0.000	0,05	Linier
Kesehatan kerja	8.231	0.005	0,05	Linier

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat dijelaskan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig.} < 0,05$, sehingga diperoleh nilai ($15,477 > 3,11$) dengan sig $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan linier untuk variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja diperoleh nilai ($8,231 > 3,11$) dengan sig $0,005 < 0,05$ maka dinyatakan linier. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

Analisis regrersi linier berganda

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*) yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y).

Berikut tabel hasil penelitian Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,191	,563		3,894	,000
	Keselamatan Kerja	,338	,123	,341	2,760	,007
	Kesehatan Kerja	,163	,166	,121	,982	,329

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,191 + 0,338X_1 + 0,163X_2 + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 ^a	,176	,154	,48303

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

Berdasarkan tabel 5.12 di atas diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. R^2 sebesar 0,176 (17,6%). Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,176 ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2), memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 17,6%. Sedangkan sisanya 82,4% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,829	2	1,914	8,205	,001 ^a
	Residual	17,966	77	,233		
	Total	21,794	79			

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Hasil uji F, nilai F_{hitung} 8,205 lebih besar dari F_{tabel} 3,11 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga signifikan dan hipotesa diterima. Hal yang menyebutkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y).

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3,894	.000
	Keselamatan kerja	2,760	.007
	Kesehatan kerja	0,982	.329

a. Dependent Variable : kinerja karyawan

Menurut tabel hasil perhitungan diperoleh bahwa t_{hitung} variabel keselamatan kerja lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,007. Jadi Keselamatan kerja $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,760 > 1,664), sehingga H_a diterima, dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa menerima H_a yang menyebutkan ada pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y).

Hasil perhitungan diperoleh bahwa t_{hitung} variabel kesehatan kerja lebih kecil dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,329. Jadi kesehatan kerja $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,982 < 1,664), sehingga H_a ditolak, dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa menolak H_a yang menyebutkan ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara kesehatan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. TRUST di Bontang

Pengujian hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dapat diterima. diketahui dari hasil analisis regresi diperoleh keterangan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan. Ini berarti semakin penting keselamatan kerja berakibat pada semakin baiknya kinerja karyawannya. Besarnya pengaruh variabel keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan adalah 2,760 dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,007. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa

variabel keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Mondy (2008) mengenai keselamatan kerja menurut Mondy (2008) dimana perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi.

Dilihat dari perkembangan pertambangan tahun ke tahun, mekanisasi, dan modernisasi semakin pesat, maka dengan sendirinya terjadi peningkatan intensitas kerja operasional. Akibat dari hal tersebut muncul berbagai dampak, baik yang menyangkut adanya kelelahan, kehilangan keseimbangan, kekurangan ketrampilan, dan latihan kerja, kekurangan pengetahuan tentang sumber bahaya adalah sebagai bagian dari sebab terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara menyeluruh. Melalui pemenuhan terhadap peraturan perundangan diharapkan akan dicapai keamanan dan keselamatan kerja untuk memberikan jaminan rasa aman dan tentram, meningkatkan kegairahan bekerja bagi para tenaga kerja guna mempertinggi kualitas pekerjaan, meningkatkan produksi dan produktivitas kerja perusahaan.

Keselamatan kerja dimaksudkan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja, yang menyangkut aspek-aspek keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja, perlakuan sesuai martabat manusia dan moral agama. Hal tersebut dimaksudkan agar para tenaga kerja secara aman dapat melakukan pekerjaannya guna meningkatkan hasil kerja dan produktivitas kerja. Dengan demikian para tenaga kerja harus memperoleh jaminan perlindungan keselamatan dan kesehatan di dalam setiap pelaksanaan pekerjaannya sehari-hari.

Pengaruh Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. TRUST di Bontang

Pengujian hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dapat diterima. diketahui dari hasil analisis regresi diperoleh keterangan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan. Ini berarti semakin baik program kesehatan kerja berakibat pada semakin baiknya kinerja karyawannya. Besarnya pengaruh variabel kesehatan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan adalah 0,982 dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,329. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja bukan merupakan salah satu faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melainkan masih

banyak faktor lain dalam mempengaruhi kinerja karyawan seperti motivasi kerja, gaya kepemimpinan, insentif dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan mengenai kesehatan kerja dimana perusahaan yang sudah memiliki nama besar tentu saja sudah memperhatikan berbagai aspek kesehatan dan fasilitas serta sarana yang ada dalam mendukung suatu pekerjaan seperti penyediaan air bersih setiap perusahaan sudah sangat memadai, fasilitas kamar mandi/WC sudah memadai, jaminan kesehatan yang diberikan sudah optimal, sehingga kesehatan bukan merupakan faktor utama dalam mempengaruhi suatu kinerja karyawan.

Faktor kesehatan kerja bukan merupakan faktor utama dalam mempengaruhi kinerja, akan tetapi alangkah baiknya kesehatan harus tetap dipertahankan karena jika suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Risiko kesehatan dapat terjadi karena adanya faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan dan lingkungan yang menimbulkan stress atau gangguan fisik tidak akan terjadi.

Suatu kinerja akan lebih baik jika faktor yang mendukung kesehatan seperti lingkungan kerja yang komprehensif, intensif, motivasi dilakukan dengan maksimal maka karyawan PT. TRUST akan mempertahankan kinerjanya dan tentu saja peningkatan derajat kesehatan fisik, mental dan kesejahteraan social.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. TRUST di Bontang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. TRUST di Bontang. Hal ini dikarenakan keselamatan kerja sangat mempengaruhi kinerja, pekerjaan dilapangan semakin berat dengan peralatan yang besar, kondisi cuaca yang tidak menentu, sehingga perusahaan harus memperhatikan tingkat keselamatan yang utama agar kecelakaan kerja tidak terjadi.
2. Kesehatan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. TRUST di Bontang. Hal ini dikarenakan kesehatan kerja karyawan sudah diberikan jaminan kesehatan oleh perusahaan, sehingga tidak dapat dijadikan alasan dalam penentuan kinerja.
3. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. TRUST di Bontang.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. TRUST, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. TRUST sebaiknya lebih memperhatikan faktor keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa variabel keselamatan lebih dominan berpengaruh pada kinerja karyawan, karena ada beberapa hal yang dapat membahayakan keselamatan karyawan seperti terjadinya kecelakaan kerja, maka perlu adanya penanganan lebih serius dengan melakukan pengecekan alat dan mesin yang digunakan, serta sarana prasarana yang mendukung kegiatan karyawan dalam menjalankan aktivitasnya.
2. Bagi peneliti lanjutan selain menggunakan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel dependen, dapat langsung menambahkan variabel motivasi, kepuasan kerja dan prestasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Erlangga
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Mangkunegara. Anwar Prabu. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan Keenam. Bandung: Refika Aditama
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Stevenson, William J. 2009. *Management Operation*. Prentice Hall. UK.
- Sugiarto, Eko. 2016. *Menyusun Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta. Suaka Media.